

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Siti Nurhayati
NIM : 4101409039
Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

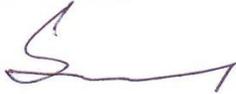
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah




SEKOLAH ...
ATAS ...
AMBAL ...

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ambarawa.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman (PPL) 2 semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Penyusun menyampaikan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Unnes
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N I Ambarawa
4. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa
6. C. Erna W., S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
7. Drs. Bagiyono selaku guru pamong
8. Para civitas akademika SMA N 1 Ambarawa
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA N 1 Ambarawa
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika 2009
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun demi perbaikan penyusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Ambarawa, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta kemajuan bangsa, pendidikan memegang peran yang sangat penting. Sistem pendidikan yang baik dan tepat akan membantu untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi pendidikan yang ada (terutama kualitas tenaga kependidikan) juga mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. Tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan yang baik karena memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan profesional. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu para mahasiswa kependidikan adalah dengan diterjunkannya ke sekolah-sekolah yang telah menjalin hubungan kerja sama sebagai upaya penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan dan diterapkan dalam dunia pendidikan secara langsung untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program pelatihan kependidikan yang dicanangkan oleh Unnes untuk mempersiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya setelah menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diadakan untuk menghasilkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut.

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
 - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No, 112, Tambahan Lembaran Negara No. 5157).
3. Keputusan Presiden
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

- a. No. 243/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010 – 2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada program Pasca sarjana.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 dalam jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, dan Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 72 jam pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.

2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online di website SIM-PPL Universitas Negeri Semarang

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Ambarawa yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 46 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan dan Penerjunan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)
2. Pengajaran terbimbing
3. Pengajaran mandiri
4. Menyusun perangkat pembelajaran

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan materi dan perangkat pembelajaran yang digunakan kepada guru pamong.
2. Setelah disetujui oleh guru pamong, praktikan mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi untuk memperbaiki pengajaran praktikan pada pertemuan selanjutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang KBM antara lain *LCD*.
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - c. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru

pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

- d. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Terbatasnya tempat untuk menulis saat menggunakan *LCD*, karena papan tulis tertutup layar untuk *LCD*.

F. Guru Pamong

Bapak Drs. Bagiyono telah lama mengajar matematika di SMAN 1 Ambarawa, sehingga beliau memiliki banyak pengalaman dalam mengajar. Pelaksanaan kegiatan mengajar tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran baik video maupun *slide power point* yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep matematika yang diajarkan serta efisien waktu. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan, yaitu Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memberikan masukan bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurhayati
NIM : 4101409039
Prodi / Fakultas : Pendidikan Matematika / MIPA

Segala puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa dengan lancar. Pada kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk menyiapkan administrasi pembelajaran, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta bersosialisasi dengan warga sekolah ini semakin memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan PPL 2 sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Sebagai mata pelajaran eksak, matematika mempunyai kekuatan dan kelemahan tersendiri. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran matematika di antaranya adalah sering digunakan untuk memecahkan masalah yang dijumpai sehari-hari, sehingga belajar matematika sangat penting bagi siswa. Pembelajaran matematika juga dapat diberikan dalam berbagai macam model pembelajaran dengan pertimbangan materi apa yang akan disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran yang mendukung, pembelajaran matematika dapat menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Kelemahan dari pembelajaran matematika adalah tidak mudah untuk dapat mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada semua siswa karena pemahaman siswa yang berbeda-beda. Sebuah soal matematika juga tidak arang menggunakan banyak konsep atau materi yang telah dipelajari sebelumnya sehingga menuntut siswa untuk memahami setiap materi yang diberikan tanpa terkecuali. Dalam hal tersebut, guru perlu memilih model dan metode pembelajaran yang paling tepat untuk digunakan dalam mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana, SMA Negeri 1 Ambarawa sudah memiliki bangunan sekolah dan ruang kelas yang baik. Setiap ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD dan juga layar proyektor, white board dan juga bank data kelas. Masing-masing kelas memiliki ruangan sendiri, sehingga tidak mengganggu proses belajar kelas lain. Di SMA Negeri 1 Ambarawa juga memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium kimia, fisika, biologi, bahasa, dan komputer. Ruangan pendukung yang dimiliki adalah aula, masjid, perpustakaan, ruang koperasi, ruang OSIS dan ruang pramuka.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama melakukan PPL 2 praktikan dibimbing oleh guru pamong yakni Drs. Bagiyono yang mengampu mata pelajaran matematika kelas X-1, X-2, X-3, XI IPA 1, dan XI IPA 2. Sebagai seorang guru matematika, beliau adalah sosok guru yang sabar dalam membimbing siswa-siswanya. Beliau juga mampu menuntun siswanya mempelajari mata pelajaran matematika dengan baik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah tersedia. Saat membimbing praktikan, beliau juga ramah dan membimbing praktikan dengan baik. Komunikasi antara praktikan dan Bapak Bagiyono terjalin cukup baik sehingga praktikan dapat memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika dan kondisi siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beliau ampu.

Praktikan mendapatkan dosen pembimbing Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd. yang merupakan salah satu guru besar di Unnes. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan terutama untuk mata pelajaran matematika. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan juga untuk menjadi sosok guru yang ideal yang bisa dijadikan teladan oleh siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa

Kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan guru-guru yang kompeten di bidangnya, proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal sehingga siswa dapat memperoleh ilmu yang diberikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di bangku perkuliahan, praktikan sebagai mahasiswa pendidikan matematika memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan matematika. Akan tetapi, ilmu pengetahuan tersebut tidak cukup untuk menjadi bekal menjadi guru matematika yang profesional. Diperlukan pula pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari untuk menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan mengikuti PPL ini, diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang belum praktikan peroleh sehingga praktikan memiliki kesiapan dalam menjadi seorang pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 2

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini, di antaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan berupa pengalaman dan teknik mengajar dalam kelas yang baik dan benar dari guru pamong, dan mengetahui cara-cara mengajar dan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Selain itu di luar kegiatan belajar mengajar, praktikan memperoleh banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lainnya. Dan pastinya semua hal tersebut akan bermanfaat dalam menjalankan kegiatan PPL 2, serta

meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang berkompeten.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 1 Ambarawa adalah penggunaan seragam sekolah untuk siswa perlu diseragamkan kembali. Untuk siswa putri ada yang menggunakan rok seragam panjang dan ada pula yang pendek, selain itu jilbab yang dikenakan siswa putri juga perlu diseragamkan agar terlihat lebih tertib. Selain itu, diharapkan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

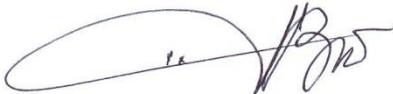
b. Bagi Unnes

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada Unnes adalah agar Unnes lebih baik lagi dalam memfasilitasi kegiatan PPL baik dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah, di mana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang di atas rata-rata. Serta peningkatan koordinasi antara Pusat PPL dan sekolah agar tidak terjadi kesalahan komunikasi. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus ditingkatkan dan dipertahankan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Bagiyono
NIP 196001051985031015

Praktikan



Siti Nurhayati
NIM 4101409039